

ABSTRAK

Perkembangan industri saat ini menuntut semua perusahaan untuk dapat menyadari perubahan lingkungan usaha yang dihadapinya termasuk perkembangan teknologi informasi. Kesadaran tersebut diperlukan agar badan usaha dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satu teknologi informasi adalah komputer. Dengan adanya komputer dimungkinkan penyediaan informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya serta tepat waktu, meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Melalui penggunaan *database* maka komputer dapat digunakan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.

PT X adalah perusahaan permen coklat yangmana siklus produksinya belum terkomputerisasi dan memiliki beberapa kelemahan pengendalian internal seperti tidak terlindunginya aset perusahaan, inefisiensi penggunaan dokumen, inefisiensi operasi, tidak dipatuhinya *job description* dan sebagainya. Oleh karena itu, diusulkan penggunaan *relational database management systems* dengan *Microsoft Access 2000*.

Penggunaan *database*, yang disesuaikan dengan kondisi badan usaha, dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pengendalian internal melalui penggunaan *password*, *user ID* dan lain-lain. Selain itu, informasi yang dihasilkan juga memenuhi kriteria informasi yang bernilai dan berguna yakni *reliable*, *complete* dan *timely* karena pemrosesan data tidak memerlukan waktu lama serta menjamin integritas data yang disimpan.

Selain berdampak positif, implementasi SIA juga memerlukan biaya tambahan seperti biaya pembuatan program, LAN dan sebagainya. Implementasi sistem informasi tersebut juga dapat menimbulkan penolakan dari para karyawan. Oleh karena itu, penerapan tersebut harus diamati secara terus menerus dan harus didukung oleh seluruh anggota badan usaha sehingga penerapannya dapat berjalan dengan baik.